

FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Skripsi, Maret 2021

Nurfajirahmah Hanafi¹, Kadri Rsuman²

1) Mahasiswa Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar 2017

2) Dosen Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar

HUBUNGAN USIA IBU DENGAN KEJADIAN PERSALINAN PRETERM DI
RSIA SITTI KHADIJAH I MAKASSAR TAHUN 2019

ABSTRAK

Latar Belakang : Persalinan preterm adalah persalinan yang terjadi pada usia kehamilan <37 minggu, bayi yang lahir pada saat itu disebut sebagai bayi prematur. Banyak faktor risiko yang bisa menyebabkan terjadinya persalinan preterm yakni faktor dari janin dan maternal seperti usia, paritas, riwayat abortus/persalinan preterm, merokok, dan lain-lain. Prevelensi kejadian persalinan preterm di RSIA Sitti Khadijah I Makassar periode Januari-Desember 2015 didapatkan persalinan *preterm* 8-12% dari seluruh persalinan, sedangkan pada periode Januari-Agustus 2016 didapatkan data rata-rata 6% persalinan *preterm* dari seluruh kelahiran.

Tujuan : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya hubungan usia Ibu dengan kejadian persalinan preterm di RSIA Sitti Khadijah I Makassar tahun 2019.

Metode penelitian : Penelitian ini menggunakan metode *analitik observasional* dengan desain *cross sectional*. Teknik pengambilan sampelnya secara *Non-Probability Sampling* yaitu dengan *Purposive Sampling* dengan jumlah sampel 274 ibu yang persalinannya aterm maupun preterm. Analisis data menggunakan metode *Chi-Square* dan *koefisien kontingensi*

Hasil penelitian : Jumlah kejadian persalinan preterm sebesar 119 (43,4%) dan persalinan aterm sebesar 155 (56,6%). Hasil uji statistic menggunakan *chi-square* didapatkan *p-value* 0,000 ($p < 0,05$) dan *koefisien kontingensi* 0,613. Hal ini berarti Ada hubungan usia ibu dengan kejadian persalinan preterm di RSIA Sitti Khadijah I Makassar tahun 2019 dengan tingkat keeratan hubungan kuat.

Kesimpulan : Usia menjadi salah satu faktor risiko kejadian persalinan preterm. Usia terbanyak mengalami persalinan preterm ialah usia berisiko (> 35 tahun) sebesar 82 orang (90,1%). Hal ini bisa dikaitkan dengan berkurangnya kekuatan fisik dan adanya penurunan fungsi pada organ reproduksi.

Kata kunci : Usia Ibu, Persalinan preterm, Persalinan aterm.